UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Hubungan Antara Tempat Perawatan Dengan Hasil Terapi Pada Pasien Bronkopneumonia Di RS Dr. Sardjito
Yogyakarta Periode 2001-2005**
Ida Kusumaningrum, dr. Sumadiono, Sp.A (K) ; dr. S. Yudha P., Ap.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Pneumonia masih merupakan masalah kesehatan baik di negara maju maupun di negara berkembang. Pneumonia merupakan penyebab utama kematian anak balita di negara berkembang. Manifestasi patologi pneumonia juga mencakup bronkopneumonia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil pasien bronkopneumonia yang dirawat di RS Dr. Sardjito Yogyakarta selama periode 2001 – 2005 dan hubungan antara tempat perawatan, dalam hal ini unit mondok, dengan hasil terapi yang meliputi lama mondok serta tingkat kesembuhan pada pasien bronkopneumonia.

Penelitian ini dilakukan secara observasional dengan rancangan deskriptif dan metode penelitian potong lintang selama periode 2001 - 2005 serta pengambilan data sekunder berdasarkan rekam medik pasien bronkopneumonia yang dirawat di RS Dr. Sardjito Yogyakarta.

Jumlah pasien bronkopneumonia rawat inap di RS Dr. Sardjito Yogyakarta selama periode 2001 – 2005 mencapai angka 332 kasus dengan jumlah pasien laki-laki yang lebih banyak daripada jumlah pasien perempuan. Umur rata-rata pasien yang menderita bronkopneumonia adalah 4,31 tahun. Setiap tahunnya, tingkat kesembuhan pasien bronkopneumonia mencapai angka > 70% dengan angka kematian > 10%. Pasien bronkopneumonia di RS Dr. Sardjito Yogyakarta pada umumnya mendapat perawatan di Unit Perawatan Anak (UPA). Rata-rata lama mondok pasien bronkopneumonia adalah 7,8 hari. Dan rata-rata nilai tengah (median) lama mondok pasien bronkopneumonia adalah 6,5 hari. Uji kai kuadrat menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara unit mondok dengan lama mondok dan unit mondok dengan tingkat kesembuhan pada pasien bronkopneumonia. Dan analisis dengan menggunakan metode uji Pearson menunjukkan adanya kekuatan hubungan yang rendah antara unit mondok dengan lama mondok serta unit mondok dengan tingkat kesembuhan pada pasien bronkopneumonia.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Hubungan Antara Tempat Perawatan Dengan Hasil Terapi Pada Pasien Bronkopneumonia Di RS Dr. Sardjito Yogyakarta Periode 2001-2005
Ida Kusumaningrum, dr. Sumadiono, Sp.A (K) ; dr. S. Yudha P., Ap.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Pneumonia still is a health problem found in both developed and developing country. In developing country, pneumonia is the main cause of death for children under five year. Pathological manifestation for pneumonia also includes bronchopneumonia.

This research aimed to know bronchopneumonia patients' profile from those who were being treated at Dr. Sardjito Hospital in 2001 - 2005 time periods. Another objective is to know the correlation between wards, in this case defined as hospitalization unit with outcomes including length of stay and recovery rate for bronchopneumonia patients.

This research is an observational study with descriptive design and cross sectional research method for 2001 - 2005 time periods. Secondary data for this research is taken from medical record of bronchopneumonia patients who were being treated at Dr. Sardjito Hospital in 2001 - 2005 time periods.

Dr. Sardjito Hospital's hospitalized bronchopneumonia patients reached the number of 332 cases dominated by male patients in 2001 - 2005 time periods. The mean age for bronchopneumonia patients was 4.31 year old. Recovery rate for bronchopneumonia patients reached the number of > 70% with mortality rate > 10% in every year. Most of Dr. Sardjito Hospital's bronchopneumonia patients treated in Children Care Unit (CCU). The mean length of stay for bronchopneumonia patients was 7.8 days. And the median length of stay for bronchopneumonia patients was 6.5 days. Chi-square test result shows significant correlation between hospitalization unit and length of stay and also between hospitalization unit and recovery rate for bronchopneumonia patients. Pearson's correlations analysis shows low correlation between hospitalization unit and length of stay and also between hospitalization unit and recovery rate for bronchopneumonia patients.